

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe TGT Berbantuan Permainan QUACI Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi “Pasar” Terhadap Hasil Belajar

Hanny Mahasih Kiswanti¹, Titik Purwati².

¹Pendidikan Ekonomi, FPISH, IKIP Budi Utomo
e-mail: honey111088@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, FPISH, IKIP Budi Utomo
e-mail: titikpurwati62@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the QUACI game as a learning medium on market materials on student learning outcomes. This study uses a quantitative approach with experimental research methods. The analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, paired t test. The results showed that the learning outcomes of social studies subject market material in the pretest and posttest experimental class showed a difference in value. The control class showed an increase of 4.83%. In the experimental class, there was also an increase of 5.03% from the pretest and posttest results. From the results of the control class and the experimental class there was an increase of 0.2%, this was due to the student's interest in the QUACI game. The results of the research on the results of the t test independent sample test for the control class and the experimental class amounted to 8.103 with a significant level of 0.000, which is <0.05, with an average value of the control class of 70.03 and the experimental class of 87.27, this is shows that there are differences in the application of the TGT type of cooperative learning model assisted by the QUACI game as a learning medium.

Keywords: TGT (Team Games Tournament), QUACI (Quartet Card Innovation) Games, Study Result.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh permainan QUACI sebagai media pembelajaran pada materi pasar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Teknik analisis yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji t paired. Hasil penelitian menunjukkan data-data hasil belajar mata pelajaran IPS materi pasar pada pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan ada perbedaan nilai. Pada kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan 4,83%. Pada kelas eksperimen begitu juga terdapat peningkatan 5,03% dari hasil pretest dan posttest. Dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 0,2%, hal ini dikarenakan ketertarikan siswa terhadap permainan QUACI. Hasil penelitian pada hasil t uji independent sampel test kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,103 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, yang mana < 0,05, dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,03 dan kelas eksperimen sebesar 87,27, hal ini menunjukkan adanya perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan permainan QUACI sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : TGT (Team Games Tournament), Permainan QUACI (Quartet Card Inovation), Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Guru dalam proses mengajar menerapkan model pembelajaran dimana dapat mempermudah dalam kegiatan mengajari siswa, dimana menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam penggunaan media tersebut (Esti dan Sukanti, 2012). Berdasarkan hal tersebut, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu pembelajaran berhasil atau tidak. Pembahasan materi pasar khususnya pasar dagang merupakan fenomena menarik untuk dikaji dan dicari solusi pembelajaran alternatifnya.

Materi ajar yang membutuhkan pengalaman menarik dalam pemahamannya. Siswa dihadapkan pada kemampuan untuk dapat mendeskripsikan pasar serta mengklasifikasi jenis pasar dagang. Untuk itu, diperlukan uji penggunaan permainan QUACI sebagai media pembelajaran berpadukan model kooperatif tipe TGT pada materi pasar. Permainan QUACI adalah sejenis permainan yang terdiri dari 32 kartu yang bergambar dan memiliki keterangan yang menerangkan gambar tersebut, dari 32 kartu tersebut memiliki 8 judul yang masing-masing terdiri dari 4 buah kartu (Sukamelang, 2010). Kartu ini digunakan sebagai media pembelajaran yang bersifat permainan sehingga cocok untuk diterapkan pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Turnament*).

TGT suatu pembelajaran dengan menggunakan permainan dan adanya persaingan antar kelompok yang memainkannya. (Suseno2008). Adanya permainan dalam suatu pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan tidak membosankan. Dengan adanya permainan diharapkan siswa dapat menceritakan kembali materi. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Adanya perbedaan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan permainan QUACI (*Quartet Card Innovation*) sebagai media pembelajaran pada materi "pasar" dari latar belakang di atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (*Experimental Research*). Menurut (Danim S, 2002) penelitian dengan metode eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*Cause and Effect Relationship*) dengan cara mengekspose satu atau lebih kelompok eksperimen kemudian hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai treatment atau perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono,2009:107). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Kertanegara, kota Malang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan uji coba kepada responden. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan : uji normalitas, uji homegenitas, uji deskriptif, uji t paired, uji independent t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

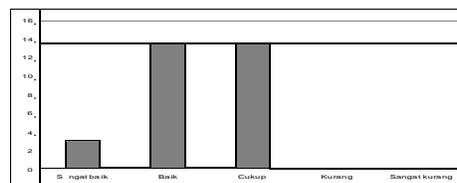
Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil Pretest Kelas Kontrol

Skor	Keterangan	Persentase	Frekuensi
> 81	Sangat baik	3	10,0
61 – 80	Baik	21	46,7
41 – 60	Cukup	6	43,3
21 – 40	Kurang	0	0
0 – 20	Sangat kurang	0	0
		30	100

Berdasarkan hasil penelitian angket pelajaran IPS materi Pasar pretest kelas kontrol, hasil angket menunjukkan bahwa yang sudah dikatakan sangat baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,0%, yang dikatakan baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 46,7%, yang dikatakan cukup sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,3%.. Data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah baik dikarenakan hasil pretest pelajaran IPS materi Pasar dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 1. Hasil Pretest Kelas Kontrol



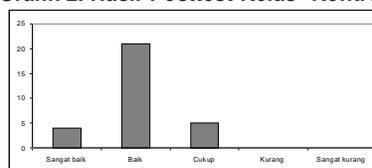
Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 2. Hasil Posttest Kelas Kontrol

Skor	Keterangan	Persentase	Frekuensi
> 81	Sangat baik	4	13,3
61 – 80	Baik	21	70,0
41 – 60	Cukup	5	16,7
21 – 40	Kurang	0	0
0 – 20	Sangat kurang	0	0
		30	100

Berdasarkan hasil penelitian angket pelajaran IPS materi Pasar posttest kelas kontrol, hasil angket menunjukkan bahwa yang sudah dikatakan sangat baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,3%, yang dikatakan baik sebanyak 21 siswa atau sebesar 70,0%, yang dikatakan cukup sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,7%. Data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah baik dikarenakan hasil posttest pelajaran IPS materi Pasar dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 2. Hasil Posttest Kelas Kontrol



Sumber : Data diolah, 2020

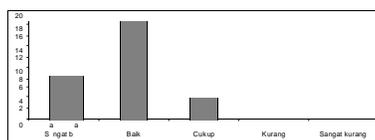
Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 3. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Skor	Keterangan	Persentase	Frekuensi
> 81	Sangat baik	8	26,7
61 – 80	Baik	18	60,0
41 – 60	Cukup	4	13,3
21 – 40	Kurang	0	0
0 - 20	Sangat kurang	0	0
		30	100

Berdasarkan hasil penelitian angket pelajaran IPS materi Pasar pretest kelas eksperimen, hasil angket menunjukkan bahwa yang sudah dikatakan sangat baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,7%, yang dikatakan baik sebanyak 18 siswa atau sebesar 60,0%, yang dikatakan cukup sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,3%. Data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah baik dikarenakan hasil pretest pelajaran IPS materi Pasar dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3. Hasil Pre Test Kelas Eksperimen



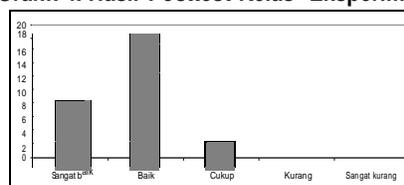
Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Skor	Keterangan	Persentase	Frekuensi
> 81	Sangat baik	9	30,0
61 – 80	Baik	18	60,0
41 – 60	Cukup	3	10,0
21 – 40	Kurang	0	0
0 - 20	Sangat kurang	0	0
		30	100

Berdasarkan hasil penelitian angket pelajaran IPS materi Pasar posttest kelas eksperimen, hasil angket menunjukkan bahwa yang sudah dikatakan sangat baik sebanyak 9 siswa atau sebesar 30,0%, yang dikatakan baik sebanyak 18 siswa atau sebesar 60,0%, yang dikatakan cukup sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,0%. Data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sudah baik dikarenakan hasil post test pelajaran IPS materi Pasar dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 4. Hasil Posttest Kelas Eksperimen



Sumber : Data diolah, 2020

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Preetest dan Posttest Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre Test	Nilai Post Test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,63	70,83
	Std. Deviation	11,062	10,992
Most Extreme Differences	Absolute	,168	,113
	Positive	,156	,097
	Negative	-,168	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,921	,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,365	,841

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diketahui tingkat sig untuk kelas kontrol, pretest sebesar 0,921 dan posttest sebesar 0,617, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dikatakan normal, dikarenakan tingkat signifikan di atas 5%.

Tabel 6. Uji Normalitas Preetest dan Posttest Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Pre Test	Nilai Post Test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,00	82,63
	Std. Deviation	11,157	11,062
Most Extreme Differences	Absolute	,070	,168
	Positive	,070	,156
	Negative	-,047	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		,383	,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999	,365

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diketahui tingkat sig untuk kelas eksperimen, pretest sebesar 0,383 dan posttest sebesar 0,921, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dikatakan normal, dikarenakan tingkat signifikan di atas 5%.

Uji Homogenitas

Tabel 7. Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8,579	29	30	,790

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,790. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol mempunyai varian sama atau homogen.

Tabel 8. Uji Homegenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,182	29	30	,208

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,208. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mempunyai varian sama atau homogen.

Uji Deskriptif

Tabel 9. Hasil Deskriptif Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	30	47	88	67,62	9,970
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas diketahui hasil deskriptif kelas kontrol, nilai minimum sebesar 47, maximum sebesar 88, mean sebesar 67,62, standar deviasi sebesar 9,970.

Tabel 10. Hasil Deskriptif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	30	56	100	82,13	10,840
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas diketahui hasil deskriptif kelas eksperimen, nilai minimum sebesar 56, maximum sebesar 100, mean sebesar 82,12, standar deviasi sebesar 10,840.

Uji t Paired

Tabel 11. Hasil Uji t paired Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1 Nilai Pre Test	65,20	30	10,701	1,954
1 Nilai Post Test	70,03	30	8,696	1,588

Paired Samples Test

Pair	Mean		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
1 Nilai Pre Test - Nilai Post Test	-4,833	11,690	2,118	-9,165	-.502	-2,282	29	,030

Dari tabel di atas diketahui nilai t hitung sebesar -2,282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari alfa 0,05 sehingga Ho ditolak Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest sebesar 65,20% sedangkan nilai posttest sebesar 70,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 4,83%.

Tabel 12. Hasil Uji t paired Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1 Nilai Pre Test	77,00	30	11,157	2,037
1 Nilai Post Test	82,63	30	11,062	2,020

Paired Samples Test									
		Pairwise Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pre Test Nilai Post Test	5,633	12,184	2,224	10,183	-1,084	2,532	29	,017

Dari tabel di atas diketahui nilai t hitung sebesar 2,532 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari alfa 0,05 sehingga H_0 ditolak H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest sebesar 77,00% sedangkan nilai posttest sebesar 82,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 5,03%.

Tabel 13. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Pretest	Posttest	Selisih
Kontrol	65,20%	70,03%	4,83%
Eksperimen	77,00%	82,03%	5,03%

Dari tabel di atas diketahui selisih perbedaan nilai rata-rata dari pretest dan posttest, selisih kelas kontrol sebesar 4,83%, kelas eksperimen sebesar 5,03%. Sedangkan selisih kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebesar 0,2%.

Uji Independent Sampel Test

Tabel 14. Uji Independent Sampel Test

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Nilai Kelas Kontrol	30	70,03	8,696	1,588	
Kelas Eksperimen	30	87,27	7,750	1,415	

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-Test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Nilai	,536	,467	8,103	58	,000	-17,233	2,127	-21,490	-12,976	
Equal variances assumed			8,103	57,246	,000	-17,233	2,127	-21,492	-12,975	
Equal variances not assumed										

Hasil penelitian pada hasil t uji independent sampel test kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,103 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,03 dan kelas eksperimen sebesar 87,27, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan permainan QUACI (*Quartet Card Innovation*) sebagai media pembelajaran pada materi “pasar”

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan data-data frekuensi hasil belajar mata pelajaran IPS materi pasar pada pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diterapkan pada siswa kelas VIII di SMP Kertanegara, Malang menunjukkan ada perbedaan nilai. Pada kelas kontrol diketahui siswa memahami setelah mengetahui angket yang diberikan, Nilai rata-rata pretest sebesar 65,20% sedangkan nilai posttest sebesar 70,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 4,83%. Pada kelas eksperimen begitu

juga terdapat perbedaan dari hasil pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 77,00% sedangkan nilai posttest sebesar 82,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 5,03%. Dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 0,2%, hal ini dikarenakan ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan permainan QUACI.

Uji penggunaan permainan QUACI sebagai media pembelajaran berpadukan model kooperatif tipe TGT pada materi pasar. Permainan QUACI adalah sejenis permainan yang terdiri dari 32 kartu bergambar yang dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menjelaskan gambar tersebut, dari 32 kartu tersebut memiliki 8 judul yang masing-masing memiliki 4 buah kartu (Sukamelang, 2010). Kartu ini digunakan dalam bentuk permainan sehingga sangat mendukung untuk diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Game Turnament).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratna Yunita (2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media kwartet'Arabiyah. Hal ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Rata-rata nilai kelas kontrol pretest sebesar 4.7897 dan nilai posttest sebesar 4.7343, pada kelas eksperimen rata-rata nilai pretest 5.7916 dan rata-rata nilai posttest 6.6047.

Hasil penelitian pada uji independent sampel test kelas kontrol diketahui hasil t uji independent sampel test kelas kontrol sebesar 3,920 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan permainan QUACI (*Quartet Card Innovation*) sebagai media pembelajaran pada materi "pasar".

Hasil penelitian pada uji independent sampel test kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 8,103 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan permainan QUACI (*Quartet Card Innovation*) sebagai media pembelajaran pada materi "pasar".

Dari penelitian di atas dan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat berupa apa saja, dimana setelah menggunakan media pembelajaran siswa akan mengerti dari materi yang disampaikan oleh para pengajar.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada

khususnya. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.

PENUTUP

SIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) berbantuan permainan QUACI (Quartet Card Inovation) sebagai media pembelajaran pada materi pasar, dimana para siswa lebih tertarik dengan permainan dan mengerti akan materi yang diberikan dalam hal ini mata pelajaran IPS materi pasar.

Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kertanegara, Malang sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) berbantuan permainan QUACI (Quartet Card Inovation) sebagai media pembelajaran pada materi pasar melalui penjelasan guru, dimana para siswa kurang menyimak apa yang disampaikan guru, sehingga menimbulkan rasa kebosanan.

Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kertanegara, Malang sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) berbantuan permainan QUACI (Quartet Card Inovation) sebagai media pembelajaran pada materi pasar, siswa dapat mengerti dengan bantuan guru dalam memahami isi dari materi yang ada di permainan QUACI.

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) berbantuan permainan QUACI (Quartet Card Inovation) sebagai media pembelajaran pada materi pasar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Kertanegara, Malang. Perbedaannya pada kelas kontrol diketahui siswa memahami setelah mengetahui angket yang diberikan, Nilai rata-rata pretest sebesar 65,20% sedangkan nilai posttest sebesar 70,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 4,83%. Pada kelas eksperimen begitu juga terdapat perbedaan dari hasil pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 77,00% sedangkan nilai posttest sebesar 82,03%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan 5,03%. Dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat peningkatan sebesar 0,2%, hal ini dikarenakan ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan permainan QUACI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mansyur & Harun Rasyid. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Multi Press.
- Azhar Arsyad. 2000. *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Depublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, M. 2009. *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esti Dwi Rohmawati dan Sukanti. 2012. Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol X No.2*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukamelang. (2010). *Efektivitas Teknik Permainan Kartu Kwartet untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang*. Skripsi. Bandung: FPBS UPI.